

Apuno Rajaki

A story in the Kulisusu language of Southeast Sulawesi, Indonesia

The food crops need a good leader who can raise them out of obscurity to become valued commodities. The question is, which of them will make the best king?

	Kulisusu	Indonesian	English
1	Cula-culano mompili bo apuno rajaki.	Ceritera memilih untuk rajanya makanan.	The story of choosing the king of the food crops.
2	Jamani meri'ouno rajaki kadimo imantale kai kabosila i wawo wita.	Pada zaman dahulu bahan makanan hanya terhambur, lalu busuk di permukaan bumi.	A long time ago, the food crops were scattered and foul on the face of the earth.
3	'Bo kumaaho moiko manusia, moiko ka kadafi hinapo ndo'ompole.	Untuk yang memakannya baik manusia maupun binatang belum begitu banyak.	There weren't many which were considered good to eat by people or by animals.
4	'Bonopo ngineehako kinaa nsa'o kana ovingkeu, kasitela, nahina ndokinolintei.	Apa lagi yang dinamakan kurang baik seperti ubi kayu, ubi jalar, tidak dihiraukan manusia.	Moreover people paid little heed to what were called loathsome foods like cassava and sweet potatoes.
5	Kinaa nsa'ohakomo a'ai mehohaluno, gaundo bendo kinaa pokana-kana.	Makanan-makanan kurang baik inilah yang mencari ingin dimakan seperti bahan makanan lainnya.	This group of loathsome foods were the ones seeking a way for foods to become more equal.
6	Ka bei pokonteleu'inda namu-namundo, tabeano bei dumaa sagiu kinaa bo apuno rajaki.	Kalau mau tercapai angan-angan mereka ini, kecuali ada satu jenis makanan untuk diangkat menjadi raja makanan.	For them to achieve their desires, they just needed one kind of food to become king of the food crops.
7	Apunomo rajaki bo kumalencu'inda.	Raja makananlah yang mengatur mereka.	The king of the crops would be the one to put them in order.

8	Ndo'agiakomo kando riso sabara giuno kinaa, bendo pompili bo apuno rajaki.	Dengan demikian diadakanlah pertemuan segala jenis makanan, guna memilih raja makanan.	They arranged for every kind of food to come together, so that they could choose one to become their king.
9	Saterisondo ndototoromo kando balibu.	Setelah terkumpul mereka duduk berhadapan membentuk lingkaran.	When they had gathered, they sat in a circle facing each other.
10	Inade Pae kadi totoro i tampu ntolo keu i bungku rere.	Padi hanya duduk di ujung kayu di balik dinding.	Only Rice sat outside at the corner of the house behind the wall.
11	Rouno dapo ola-olai i'ontomo Ondo te Bene ndopengkahaho.	Karena masih jauh-jauh ia sudah melihat Ubi Gadung dan Ubi Takup berbisik.	Because while he was still a little ways off, he saw Bitter Yam and Hard Yam whispering.
12	Namu-namundo kei poone tumotoro te rajaki ompole bendo saario, baraako isaki'i'inda korino.	Dalam hati mereka, kalau Padi naik duduk dengan bahan makanan banyak lainnya, mereka akan usir, nanti dijangkiti kurapnya.	Their intention was that if Rice came and sat with the other crops, they would expel him lest he infect them with his ringworm.
13	Mau ndoboboioho kinaa ompole moone lumibu nahina i'ehe.	Biar dipanggil oleh bahan makanan lainnya naik berkumpul, dia tidak mau.	Even though many foods called him to come join in, he didn't want to.
14	Kadi ilawani, "Moikonomo ri'ai unguke rouno kukokori, baraako isaki'ikomiu."	Hanya ia menjawab, "Sudah baguslah saya did sini, soalnya saya berkurap, nanti menjakiti kalian."	He just replied, "It's good for me to stay here, because I have ringworm, and I might infect you all."
15	Sando totoro ndolibumo saluwu'inda, itademo Ondo i tonga-tonga kai pogau, "Ka'umpehano sahinaahako, toterisomo saluwukita?"	Setelah mereka duduk berkumpul berdirilah Ubi Gadung di tengah-tengah dan berbicara, "Bagaimana saudara-saudara, kita sudah berkumpul?"	When they were all seated in a circle, Bitter Yam stood up in the middle and spoke, "How about it, brothers, is everyone here?"
16	Ndolawani rajaki ompole, "Toterisomo saluwukita, nahinamo ida'a sinikorinto."	Bahan makanan banyak menjawab, "Semua kita sudah berkumpul, tidak ada yang kita tunggu."	The crowd of crops answered, "We are all assembled, there isn't anyone we're waiting for."

17	Ipogaumo duka Ondo, "Ke hinamo ida'a sinikorinto sahinaahako, mirongeo saluwukita, mimpilimo unguḍe bo apumiu.	Berbicara lagi Ubi Gadung, "Kalau sudah tidak ada yang ditunggu-tunggu saudara-saudara, kalian dengar semuanya, kalian pilihlah saya untuk raja kalian.	Bitter Yam continued, "Since there isn't anyone we're waiting for, brothers, listen, all of you, choose me to be your king.
18	Unguḍe a'ai kadimo mi'onto'aku, kumosega, kukojangku, ku'owose, kukogau, kumakida."	Kalian lihatlah saya ini, saya berani, saya berjenggot, saya besar, saya banyak berbicara, saya pintar."	Me here, just look at me, I'm brave, I have a beard, I'm big, I'm verbose, I'm smart."
19	Salapasino gauno itotoromo.	Selesai ia berbicara lalu duduk.	When he had finished speaking, he sat down.
20	Te sagiu rajaki balibu-libuno hina ida'a kumokusino.	Biar satu jenis makanan yang berkumpul tidak ada yang bersuara.	And not one of all the crops gathered made a sound.
21	Satotorono Ondo, itademo duka Bene kai patendepasa kana Ondo, "Mirongeo saluwukita, mimpilimo unguḍe bo apumiu.	Setelah Ubi Gadung duduk, berdirilah juga Ubi Takup, lalu kampanye seperti Ubi Gadung, "Kalian dengar semuanya, kalian pilihlah saya untuk raja kalian.	When Bitter Yam had sat down, Hard Yam stood up and asserted himself like Bitter Yam, "Listen up, all of you, choose me to be your king.
22	Mi'onto'aku, kukojangku, kumolori, ku'ondau, kukoriu, kumakida.	Kalian lihat saya berjenggot, saya mulus, saya panjang, saya berduri, saya pintar.	Look at me, I have a beard, I'm smooth and flawless, I'm tall, I have thorns, I'm smart.
23	Isee ida'a monsuerenakono, kadimo unguḍe a'ai kumonaakono, lumaenga'akono, sumantaonga'akono."	Janganlah memilih yang lain, hanya saya ini yang cocokkan, yang wajarkan, dan yang pantaskan."	Don't let anyone say differently, I'm the most fitting, I'm the most genuine, I'm the most proper."
24	Salapasino gauno itotoromo Bene.	Setelah selesai pembicaraannya duduklah Ubi Takup.	When he had finished speaking, Hard Yam sat down.
25	Satotorono Bene itademo Kasitela kai pecukana.	Setelah Ubi Takup duduk berdirilah Ubi Jalar lalu bertanya.	After Hard Yam had sat down, Sweet Potato stood up and asked questions.

26	Taeno Kasitela, "Ka'umpehano sahinaahako, tosaade'akomo Ondo bo apunto?"	Ubi Jalar berkata, "Bagaimana saudara-saudara, kita satukan saja suara kita pada Ubi Gadung untuk raja kita?"	Said Sweet Potato, "How about it, brothers, are we agreed to have Bitter Yam as our king?"
27	Ndolawani rajaki ompole, "Tomendeu."	Bahan makanan banyak menjawab serentak, "Tidak setujuh."	The crowd of crops answered, "We refuse."
28	Ipecukana duka Kasitela, "Ka'umpehano sahinaahako, tosaade'akomo Bene bo apunto?"	Bertanyalah lagi Ubi Jalar, "Bagaimana saudara-saudara, kita satukan saja suara kita pada Ubi Takup untuk raja kita?"	Sweet Potato asked again, "How about it, brothers, are we agreed to have Hard Yam as our king?"
29	Ndolawani duka, "Tomendeu," suarando indoo-ndoolonga i lamo.	Mereka menjawab lagi, "Tidak setujuh," suara mereka membahana di angkasa.	Again they answered, "We refuse!" their voice reverberating to the sky.
30	Ipecukana duka Kasitela, "Ke ngka'arumai inaio bo apunto?"	Bertanyalah lagi Ubi Jalar, "Kalau demikian siapa yang akan menjadi raja kita?"	Sweet Potato asked again, "If that's so, then who do you want for king?"
31	Ndosaasa mperonga gumora indoo-ndoolonga i lamo, "Lakori-kori i bungku rere."	Mereka beramai-ramai berteriak mebahana di angkasa menyahut, "Si Kurap yang di balik dinding."	With one accord they shouted, reverberating to the sky, "Mr. Ringworm behind the wall."
32	Ipogaumo duka Kasitela, "Ka'umpehano sahinaahako, tosaade'akomo Paebo apunto?"	Berbicaralah lagi Ubi Jalar, "Bagaimana saudara-saudara, kita sudah setujuh bersama untuk mengangkat Padi sebagai raja kita?"	Sweet Potato spoke again, "How about it, brothers, are we agreed to have Rice as our king?"
33	"Tosaade'akomo," taendo.	"Setujuh semua," jawab mereka.	"We are all agreed," they said.
34	Ipecukana duka Kasitela, "Imononamo?"	Bertanyalah lagi Ubi Jalar, "Sudah betul?"	Sweet Potato asked again, "Is this really true?"
35	Ndolawani duka, "Imononamo."	Mereka menjawab lagi, "Sudah betul."	They answered again, "It's true."
36	Ipecukana duka Kasitela, "Imoncindamo?"	Bertanyalah lagi Ubi Jalar, "Sudah pasti?"	Sweet Potato asked again, "Are you sure?"

37	Ndolawani duka, "Imoncindamo."	Mereka menjawab lagi, "Sudah pasti."	They answered again, "We're sure."
38	Samoncindano Pae bo apuno rajaki, Ondo te Bene ndotademo, kando bansule tete mesango nahina.	Setelah Padi telah pasti menjadi raja makanan, Ubi Gadung dan Ubi Takup berdiri, lalu pulang tanpa pamit.	When it was certain that Rice had been made king of the crops, Bitter Yam and Hard Yam arose and went home without taking leave.
39	Satebungkundo Ondo te Bene, ndopina'imo umungkeo Pae, kai poone tumotoro i tonga-tonga, ndolausako mekenilimaakono.	Sepulangnya Ubi Gadung dan Ubi Takup, mereka turun mengundang Padi, lalu ia naik duduk di tengah-tengah mereka langsung berjabat tangan.	When Bitter Yam and Hard Yam had gone back, they went down and escorted Rice up to sit in their middle, and shook hands.
40	Sando ari saluwu'inda mekenilima, ipogaumo Pae, "Samononano unguke nahina kukonaakono, hina kulaenga'akono, nahina kusantaonga'akono, bekuembali apuno rajaki, rouno ku'okidi, kukokori, kumokahi.	Setelah mereka semua selesai berjabat tangan, berbicaralah Padi, "Sebenarnya saya tidak cocokkan, tidak wajarkan, tidak pantaskan, untuk menjadi raja makanan. Soalnya saya kecil, saya berkurap, dan saya kasar.	When they had all shaken hands, Rice said, "In reality, I'm not the most fitting, the most genuine or the most proper to become king of the crops, because I'm small, I have ringworm, and I'm rough.
41	Bo kumonaakono, lumaenga'akono, sumantaonga'akono, tabeano io Ondo te Bene.	Untuk yang cocokkan, yang wajarkan, yangpantaskan, kecuali Ubi Gadung dan Ubi Takup.	The ones who are most proper, most genuine, most fitting, are Bitter Yam and Hard Yam.
42	Indade ndomosega, ndomokora, ndokojangku, tendo makida.	Mereka berani, mereka keras, mereka berjanggut, dan mereka pintar.	They are brave, they are strong, they have beards, they are smart.
43	Mau ngka'arumai mintesolomo umengka'aku hina beku cunanio haejatimiu.	Namun demikian kalian sudah terlanjur mengangkat saya, saya tidak akan megecewakan kalian.	Even so, you went out of your way and chose me.
44	Wowo a'ai imobe, ako keto pekalah, pekanunu, mau tangke imadete.	Beban ini sangat berat, tapi kalau kita seia sekata, biar gunung akan menjadi rata.	This is a heavy responsibility, but if we are agreed and follow each other, even a mountain can become level.

45	Mino'ili'akonto saluwukita be topokana-kana sinawono manusia.	Keinginan kita supaya kita sama-sama dihargai oleh manusia.	You desire that we all be equally valued by people.
46	Ke bei pekonteleukita, bei sabucu te namu-manunto, tabeano laronu sata'u, isee totewali saluwukita, topengkabolo tumewali, laronu saade lipu manusia.	Kalau mau tercapai keinginan kita semua, sesuai dengan angan-angan kita, kecuali dalam setahun jangan kita berhasil semua, kita bergantian berhasil dalam satu negeri.	If you want to achieve that desire, in accordance with our intentions, then during the growing season let's not all of us yield a harvest, but let's take turns in each region.
47	Ke ta'u a'ai tewali Gandu te Kasitela rajaki nsuere i lipu inade a'iko, bomo sinawondo manusia riiko.	Kalau tahun ini yang berhasil Jagung dan Ubi Jalar, bahan makanan yang lain di negeri itu tidak berhasil.	If during this growing season Corn and Sweet Potato yield a harvest, then the other crops in that region should not yield a harvest.
48	I lipu nsuere mentee itewali Pae te Owingkeu.	Di negeri lain mungkin akan berhasil Padi dan Ubi Kayu.	In a different region perhaps the ones who will yield a harvest will be Rice and Cassava.
49	Malingu rajaki tumewali i lipu inade a'iko, bomo sinawondo manusia ri'iko.	Semua jenis makanan yang berhasil di negeri itu, sudah itulah yang akan dihargai oleh manusia di situ.	In that way, all the different kinds of crops will be valued by the people there.
50	Ri'isomo ka beto pokana-kana minokokohada'akono manusia.”	Di situlah kalau kita ingin sama-sama disayangi manusia.”	That's how it should be if we all want to be esteemed by people.”
51	Moko ngkaa-ngkaa'ai rajaki ipengkabolomo tumewali laronu sata'u.	Sampai sekarang ini bahan makanan bergantian berhasil dalam setahun.	That's why until today the crops take turns yielding a harvest during the year.
52	Salapasino pogauno apuno rajaki ndobagaa-gaamo.	Setelah selesai pembicaraan raja makanan mereka berpisah-pisah.	When the king of the crops had finished speaking, the meeting split up.
53	Ondo te Bene ndobansule peri'ou sanahina ndopinili.	Ubi Gadung dan Ubi Takup pulang lebih dulu, setelah tidak terpilih.	Bitter Yam and Hard Yam had already gone home when they hadn't been chosen.

54	Inade Ondo sateuraano i po'iahano kai petaa-taabilili, ipemeluako kamokolili kai pentaa.	Setiba di tempat tinggalnya, Ubi Gadung mulai berputar-putar sampai ia muntah karena pusing lalu berhenti.	When Bitter Yam arrived at his home, he went around in circles until he was sick with dizziness, then he stopped.
55	Kai pebangui ngkaa'iso kamolea larono nahina inengkaembali apuno rajaki.	Dia berbuat seperti itu karena kecewa tidak terpilih menjadi raja makanan.	He did like that because he was disappointed not to have been chosen king of the crops.
56	Nahinamo iehede inade bei kaaho manusia.	Dia sudah tidak mau dimakan oleh manusia.	He no longer wanted to be eaten by people.
57	Tewalia moko ngkaa-ngkaa'ai, keto pongkaa Ondo tomolangu'akonomo.	Makannya sampai sekarang ini, kalau kita makan Ubi Gadung kita mabukkan.	Instead today if we eat Bitter Yam, we get dizzy because of him.
58	Pakulino ke tomolangu'ako Ondo topondu'u e'eno winolano pae.	Obatnya kalau kita mabukkan Ubi Gadung, yaitu kita minum air bubur beras.	If we get sick from Bitter Yam, the treatment is to drink rice porridge.
59	Inade duka Bene sateuraano i po'iahano kai petotandapako i culino wacu.	Ubi Takup juga sesampainya di tempat tinggalnya, langsung membanting pantatnya bata batu.	Likewise Hard Yam when he had arrived back at his home, he flung his butt on the rocks.
60	Imendeumo bei kaaho manusia ke nato mokule'akono.	Dia sudah tidak mau dimakan manusia, kalau kita tidak susahkan.	He was unwilling to be eaten by humans unless we become exhausted by him.
61	Imolelea'akomo larono nahina imembali apuno rajaki.	Sudah hancur hatinya, karena tidak terpilih menjadi raja makanan.	His heart was crushed because he wasn't chosen to become king of the crops.
62	Moko ngkaa-ngkaa'ai Bene hinamo i'ompole cumumbuno i kowitahano, kadimo i olotano wacu taka.	Sampai sekarang ini, Ubi Takup tidak banyak tumbuh di tempat bertanah, hanyalah di sela-sela batu.	Until today, Hard Yam doesn't grow in places where there is soil, he only grows in crevices between rocks.

63	Kei duma cumumbuno i kowitahano, isauri to'u ka'olarono, te hina i'owose ihino.	Kalau ada yang tumbuh di tempat bertanah, dalam sekali dan tidak besar isinya.	If there are some which grow in soil, the tubers are exceedingly deep and aren't very big.
64	Icuncumo.	Tamat.	The end.

Information about the text

This story was written and translated into Indonesian by La Ode Umar M. at the request of Asmi S., and appears as Appendix 2 (pages 86 to 89) of her thesis:

Asmi. 1995. Sistem afiksasi bahasa Kulisusu. BA thesis, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Haluoleo.

Translation into English is by David Mead, September 2013.



< La Ode Umar M., October 2013

License

This document was downloaded from <http://www.kulisusu.net>. Please visit this site to discover more information and resources relating to the Kulisusu language and its culture.

Commercial use of this text is prohibited. You cannot charge or collect any fee for its distribution, nor use this text in connection with, or relation to, any fundraising activities.